

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi dan penyajian data serta analisis data, maka langkah terakhir ialah mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV di MIN 6 Demak menggunakan teknik dan instrumen sebagai berikut:

a. Aspek Sikap

Teknik yang digunakan untuk menilai aspek afektif yakni, observasi, jurnal, dan penilaian diri. Instrumen yang digunakan untuk observasi dan jurnal terhadap peserta didik berupa pernyataan yang dinilai oleh guru, untuk instrumen penilaian diri yakni berupa pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru untuk tiap teknik sesuai dengan tema yang diajarkan dan dinilai peserta didik. Instrumen dalam penilaian diri, observasi berupa daftar pernyataan yang kemudian dicheck list, dalam penilaian mengacu pada rubrik penilaian. Instrumen penilaian jurnal berupa catatan yang kemudian ditulis dan direkap dari setiap kejadian di dalam kelas.

b. Aspek Pengetahuan

Teknik yang digunakan untuk menilai aspek kognitif yakni dengan tes tertulis, penugasan dan tes lisan. Instrumen dalam tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, dan uraian. Instrumen dalam penugasan berupa tugas yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan tema pembahasan dan tugas ini dikerjakan dirumah baik individu maupun kelompok. Instrumen dalam tes lisan berupa soal pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh peserta didik. Di lapangan, dalam aspek pengetahuan sudah sesuai, namun masih terdapat salah pengetikan soal. Guru harus lebih teliti dalam pembuatan setiap instrumen dalam penilaian.

c. Aspek Keterampilan

Teknik yang digunakan untuk menilai aspek psikomotorik yakni penilaian proyek, unjuk kerja, portofolio dan produk. Instrumen penilaian proyek dan portofolio berupa bentuk perintah tugas maupun pernyataan untuk dikerjakan peserta didik yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan tema pembahasan. Instrumen unjuk kerja dan produk berupa daftar pernyataan yang kemudian di check list,

untuk penilaian mengacu pada ruriik penilaian. Di lapangan, penilaian untuk aspek keterampilan sudah sesuai. Penilaian portofolio bagi karya yang sekiranya tidak membutuhkan tempat diarsipkan oleh guru, sedangkan untuk karya yang lain disimpan oleh peserta didik di rumah.

2. Masalah yang dihadapi dalam implementasi penilaian autentik yaitu dalam hal penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik, cara mengatasinya guru harus memahami pribadi peserta didik agar dapat mengenali karakteristik peserta didik, dan guru harus mengubah cara mengemas penyampaian tugas supaya peserta didik tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah kedua, prosedur penilaian lebih rumit. Cara untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan cara mengadakan kerja kelompok guru (KKG) seminggu sekali untuk membuat kolom awal tahun. Guru juga harus mengikuti penataran mengenai kurikulum 2013 dan selalu aktif mencari informasi terbaru mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu dan prosedur penilaian lebih rumit.
3. Faktor pendukung keberhasilan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu pada antara lain; Diselenggarakannya banyak pelatihan, memperoleh pendampingan dari Kepala Sekolah, Dinas Kota, dan Dinas Provinsi. Faktor penghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu antara lain; Peserta didik yang banyak dan beragam, peserta didik yang kurang bisa dikondisikan, kurang tersedianya tempat.

B. Saran

1. Pihak Kepala Madrasah

Untuk kepala Madrasah Selalu meningkatkan program-program yang ada di MIN 6 Demak khususnya dalam penilaian autentik, serta meminimalisir jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian.
2. Pihak Guru

Guru lebih memperhatikan antara penyesuaian waktu dengan proses penilaian yang dilaksanakan, sehingga penilaian autentik bisa terlaksana dengan lancar. Guru juga menyesuaikan antara penilaian autentik dengan tema yang ada, sehingga antara proses pembelajaran sinkron dengan proses penilaian.
3. Pihak Orang tuaatau Wali

Kepada orang tua untuk selalu mengawasi perkembangan anak, jadi perkembangan anak tidak hanya diserahkan kepada

sekolah tetapi harus ada kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua untuk ikut mengontrol perkembangan anak.

